



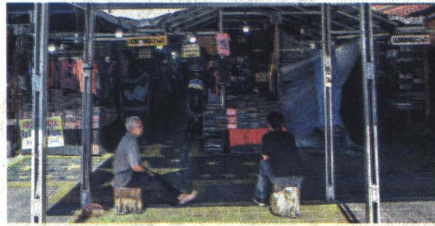
# Pedagang TM 2 Wadul DPRD Kota Jogja

Mengaku Dapat Tindakan Represif dari Petugas UPT Cagar Budaya

**JOGJA** - Pedagang Teras Malioboro (TM) 2 yang tergabung dalam Paguyuban Tri Dharma melakukan audiensi ke Kantor DPRD Kota Jogja, kemarin (17/9). Mereka melaporkan dugaan tindakan represif baik verbal maupun fisik dari petugas UPT Pengelola Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja. ■  
*Baca **Pedagang...** Hal 7*



**SUPRIYATI**  
Ketua Paguyuban Tri Dharma



**MENANTI PEMBELI:** Pedagang merapikan dagangan sembari menunggu pembeli yang berkunjung ke Teras Malioboro (TM) 2 Jogja, kemarin (17/9).

# Pedagang TM 2 Wadul DPRD Kota Jogja

*Sambungan dari hal 1*

Ketua Paguyuban Tri Dharma Supriyati menilai

pihak UPT telah memperkeruh suasana dengan tin-

dakan represif kepada anggota paguyuban. Diung-

kapkan, petugas UPT sempat mendatangi rumah para anggota untuk meminta penandatanganan persetujuan relokasi.

"Tiga sampai empat petugas mendatangi rumah. Kalau tidak tanda tangan dan tidak mengumpulkan berkas ke UPT, nanti lapaknya hilang," ujarnya saat ditemui pasca audiensi di DPRD Kota Jogja, kemarin (17/9).

Peristiwa ini terjadi beberapa kali sejak awal hingga sekarang. Ia menegaskan cara tersebut dilakukan sembunyi-sembunyi. "Kami memiliki bukti-bukti itu," tandasnya.

Beberapa anggota terpaksa menandatangani persetujuan, terutama anggota yang tergolong sepuh. Upaya untuk melakukan komunikasi dengan UPT juga telah

dilakukan, namun ia menilai tidak membuahkan hasil. "Mau nggak mau mereka ya tanda tangan. Makanya kami mencoba beraudiensi dengan dewan," tuturnya.

Ia berharap anggota dewan menjalankan fungsinya secara maksimal. Salah satunya dengan melakukan pendampingan kepada anggota paguyuban yang merasa ketakutan dan bingung dengan tindakan UPT. Mereka menyebut oknum UPT, karena petugas itu memakai seragam.

Tindakan represif yang pernah dilakukan, di antaranya, pencopotan tenda bazar secara paksa. Terakhir beberapa orang berpakaian preman dan petugas UPT mendatangi TM 2 untuk mencari orang. Orang itu

diduga memepet salah seorang petugas UPT.

"Jadi antara petugas UPT dan teman kami itu sudah *clear*, hanya kesalahpahaman saja. Kenapa malah mendatangi TM 2 mencari orang itu sampai ratusan orang. Itu ada videonya, kalau butuh rekaman kami berikan," jelasnya.

Dari DPRD Kota Jogja diwakili ketua sementara FX Wisnu Sabdonu Putro. Dari pihak perwakilan dewan, mengatakan akan melakukan mediasi dan memfasilitasi pertemuan Pemkot Jogja dengan para pedagang. "Terkait tindakan represif dari Pemkot Jogja (UPT Pengelola Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja), nantinya akan kami sampaikan agar tidak melakukan hal-hal itu," ujar Wisnu. (*oso/laz/zi*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005